BAB VI

PENUTUP

Sudah selayaknya seniman mengharapkan karya seni yang ditampilkan akan mendapat perhatian, kritik, masukan, bahkan dihayati sebagai sebuah perenungan bagi khalayak. Dengan demikian seorang seniman akan mendapatkan dorongan semangat dan kepercayaan dirinya akan bertambah. Oleh sebab itu penampilan yang terbaik adalah tantangan yang dihadapi seniman.

Dalam penciptaan karya seni tugas akhir ini, karya seni grafis yang penulis tampilkan merupakan karya seni grafis yang memuat pesan moral seputar tema matra hati kehidupan. Hal ini dimaksudkan untuk mengingatkan kembali atau menggugah perasaan manusia agar lebih peduli merespon gejala-gejala kemerosotan moral dan problema kehidupan dalam lingkungan kehidupan manusia. Dengan bentuk visual yang penulis tampilkan dalam karya seni grafis ini diharapkan khalayak akan bisa dan mudah memahaminya.

Dengan teknik *relief print* (cetak tinggi) melalui media hardboard (*hardboard cut*) sebagai salah satu teknik seni grafis yang paling tradisional, klasik dan tertua diantara teknik seni grafis lainnya, penulis mencoba memanfaatkan teknik woodcut tersebut dengan keunggulan-keunggulan karakter cukil kayu yang khas dan kontras gelap terangnya untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam visualisasi karya.

Semoga gagasan-gagasan yang tertuang dalam karya-karya seni grafis ini bisa diterima dan dapat menjadi bahan perenungan akan penerapan moral dalam

kehidupan yang merupakan kewajiban manusia sebagai upaya menciptakan dan menuju kehidupan yang harmonis.

Bagi diri penulis sendiri dengan selalu memperhatikan dan mengungkapkan tema-tema matra hati kehidupan dan pesan moralnya merupakan koreksi diri sebagai sebuah peringatan untuk selalu menuju keharmonisan dalam kehidupan dan selalu pada jalan kebenaranNya.

Demikian penciptaan karya seni grafis T.A ini semoga dapat memberikan manfaat dan inspirasi yang baik bagi khalayak yang menikmatinya. Terima kasih.

BAB VII

DAFTAR PUSTAKA

Garret, Lilian. 1986 *Visual Design, (A Problem Solving Aproach)*, diterjemahkan oleh Budiarto dan A.B Dwiantoro, Fakultas Seni Rupa dan Disain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hartoko, Dick. 1984. Manusia dan Seni, Yogyakarta: Kanisius.

Hobbes, Thomas. 1988. Leviathan dalam Soerjono Soekanto, Ratih Lestarini, Fungsionalisme dan Teori Konflik dalam Perkembangan Sosiologi, Jakarta: Sinar Grafika.

M. Sastraprateja. 1998. Manusia Multidimensional, Jakarta: P.T. Gramedia.

N. Drijarkara. 1969. Filsafat Manusia, Yogyakarta: Kanisius.

Prijoaksono, Ariwibowo dan Irianti Erningpraja. 2003. *Enrich Your Life*, Jakarta : Elexmedia Komputindo. (Sumber : *Internet*, Sinar Harapan, Mei 2003)

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, Edisi II cetakan kedua.

Rozman, E.P. 1958. Everyman's Encyclopedia, London.

Shadily, Hasan. 1988. Ensiklopedia Indonesia, Jakarta: P.T. Ikhtiar Baru.

Soemargono, Soerjono. Pengantar Filsafat, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sp., Soedarso. 1990. Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Yogyakarta : Saku Dayar Sana.

Sumardjo, Jacob. 2000. Filsafat Seni, Bandung: Penerbit ITB.

The Liang Gie. 1976. Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan), Yogyakarta:
Penerbit Karya

Wheale, Nigel. 1995. The Postmodern Arts, An Introducing Reader, London-New York: Routledge.